

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA PUSAT PERPUSTAKAAN PADA PEGAWAI DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONTIANAK

Oleh:

TRI WAHYUDI

NIM. E21111058

Program Studi Admintrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak Pontianak. Tahun 2016

Email: triwahyuditzl@gmail.com

Abstrak

Penelitian baru ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Peranan Kepemimpinan Kepala Pusat Perpustakaan IAIN Pontianak, dengan berangkat dari Permasalahan yang terkait pada pegawai di pusat Perpustakaan IAIN Pontianak. Persoalan tersebut misalnya pegawai yang datang dan pulang tidak tepat waktu dan waktu banyak di luar dari pada di dalam ruangan kerja. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan Pendekatan Kualitatif, dalam Penelitian ini peneliti menggunakan teori Sondang P Siagian tentang Teori dan Praktek Kepemimpinan. Dengan aspek-aspeknya yaitu Monitoring dan Pengambilan keputusan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya monitoring/pengawasan oleh pimpinan yang langsung ke ruangan-ruangan staf apakah ada atau tidak di ruangnya, maka pelayanan yang dilaksanakan kurang maksimal maka pimpinan berhak untuk mengambil keputusan dalam memberi sanksi kepada staf yang tidak disiplin yaitu berupa surat teguran dan tidak diperkenankan untuk mengikuti lembur yang di laksanakan setiap hari sabtu. Hal itu merupakan salah satu bentuk tanggung jawab pimpinan supaya pegawai lebih disiplin dan selalu ada di ruangan di saat jam kerja serta punya tanggung jawab pekerjaan. Saran dari Peneliti ini yaitu, agar pemimpin harus menjalin komunikasi yang baik dan pentingnya kerja sama antar perpustakaan fakultas maupun dengan perpustakaan lain. Selain itu perlu pemberian pengarahan dan pengambilan keputusan terhadap bawahan, sehingga dalam bertugas selalu ada tanggung jawab.

Kata-kata kunci : Peranan, pengawasan , Keputusan

Abstract

The new research is intended to describe and analyze the role of leadership Head of Library IAIN Pontianak, with the departure of the problems related to the employee at the center of Pontianak IAIN Library. These issues such as employees who come and go home on time and not a lot of time outside than indoors working. This research use descriptive research with a qualitative approach, in this study the researchers used the theory Sondra P Siagian on the Theory and Practice of Leadership. With its aspects, namely Monitoring and Decision-making. The results of this study show that the presence of the monitoring / supervision by the head directly into the chambers staff whether there was or was not in his office, then the service is carried out less than the maximum, the leader has the right to take a decision in giving sanction to the staff who are not disciplined in the form of a letter of reprimand and are not allowed to follow the overtime that carried every Saturday. It is one form of leadership responsibilities so that employees are more disciplined and always in the room at the time hours of work and have job responsibilities. Dari Peneliti suggestion is that, in order that a leader must establish good communication and the importance of cooperation between the library faculty and with other libraries. It was also necessary administration and decision-making guidance to subordinates, so that the charge is always a responsibility.

Keywords: Role, oversight, Decision

A. PENDAHULUAN

Seorang pemimpin dalam lembaga formal maupun informal adalah sangat penting, karena kepemimpinan merupakan unsur dalam struktur organisasi atau perusahaan, agar ada yang memanajerial bawahan. Sehingga suatu pekerjaan dapat berjalan dengan baik. Kepemimpinan adalah suatu proses untuk mempengaruhi orang lain agar dapat bekerja agar dapat tercapai tujuan organisasi atau perusahaan yang telah ditentukan. Ada seorang pemimpin yang dilahirkan karena bakat kepemimpinannya dan ada pula karena pendidikan dan pengalaman secara formal.

Sedangkan seorang pemimpin harus bisa dalam memberikan contoh yang baik dalam bekerja kepada pegawainya. Sehingga para pegawai juga mengikuti cara-cara atau langkah-langkah yang dicontohkan oleh pimpinan tersebut. Keserasian dan keharmonisan hubungan antara pimpinan dan pegawai di dalam suatu Lembaga Pemerintahan akan menciptakan kondisi positif.

Sedangkan pegawai harus dapat meningkatkan kerja pada saat menjalankan tugasnya dengan baik, masuk kerja tepat waktu dan pulang kerja sesuai waktu yang telah ditentukan, hal ini dilakukan agar tujuan sebuah organisasi dapat tercapai sesuai tata tertib yang telah ditentukan. Namun salah satu permasalahan penting

yang dihadapi oleh para pimpinan adalah bagaimana dapat meningkatkan kinerja pegawainya sehingga dapat mendukung keberhasilan pencapaian tujuan karena tanpa adanya peningkatan kerja yang dijalankan oleh suatu lembaga pemerintahan mengakibatkan organisasi tersebut hanya struktur tanpa ada peningkatan dari sektor yang berjalan di Lembaga pemerintahan tersebut.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak adalah “Unit organik dilingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia, yang bertugas menyelenggarakan pendidikan tinggi dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dibidang ilmu pengetahuan agama Islam, teknologi untuk ilmu pengetahuan agama dan seni yang bernaifaskan islam, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku”. Untuk dapat melaksanakan tugas ini, seorang pemimpin memegang peranan yang sangat penting dan menentukan. dalam mengawasi kinerja pegawai. Serta untuk melaksanakan tugas tersebut maka pemimpin Kepala pusat Perpustakaan IAIN Pontianak memberikan mengawasi kerja kepada stafnya karena staf memegang peranan yang sangat penting dan menentukan.

Fokus Penelitian ini ditekankan Pada Peranan Kepemimpinan Kepala Pusat Perpustakaan Pada Pegawai Di Institut

Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak Menurut Sondang p Siagian yaitu berwujud Monitor/pengawasan serta Pembuat keputusan dengan rumusan masalah adalah “ bagaimana Peranan Kepemimpinan Kepala Pusat Perpustakaan pada Pegawai di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak?”

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan Peranan kepemimpinan kepala pusat perpustakaan dalam Monitoring/ Pengawasan terhadap pegawai Pusat Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak dan Peranan Kepemimpinan kepala Pusat Perpustakaan dalam Membuat Keputusan Terhadap Pegawai Pusat Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak.

B. KAJIAN TEORI

1. Peranan kepemimpinan

Peranan Kepemimpinan akan menjawab pertanyaan apa yang dilakukan oleh seorang pemimpin didalam menjalankan kewajibannya. Suatu peranan dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku yang teratur. Kepribadian seorang pemimpin juga amat mempengaruhi bagaimana peranan itu dijadikan.

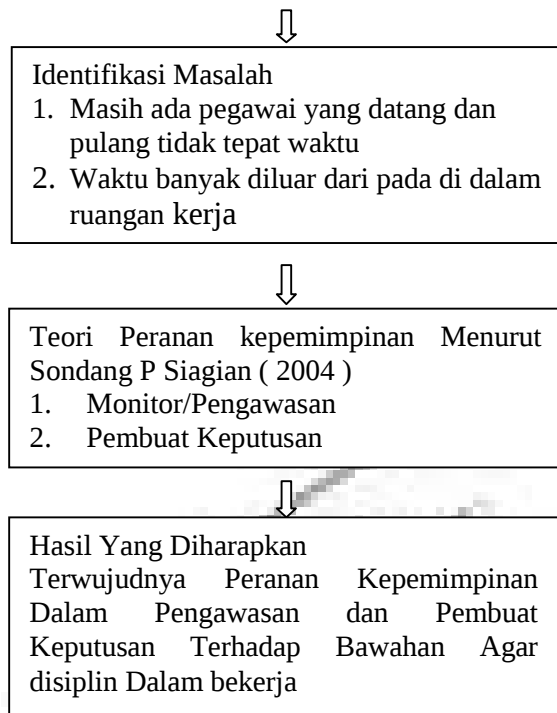
Peranan timbul karena seorang pemimpin memahami bahwa ia bekerja

tidak sendirian, Seorang pemimpin memiliki beberapa peranan, diantaranya adalah bertindak sebagai pemimpin ia melakukan berikan hubungan interpersonal dengan yang di pimpin, dengan melakukan fungsi-fungsi pokoknya,diantaranya memimpin dan mengendalikan. Di sini pemimpin melakukan peranan yang berinteraksi dengan bawahannya. Sondang P Siagian (2004) menjelaskan paling tidak ada dua hal utama yang dilakukan seorang pemimpin. Adapun peranan pemimpin tersebut terdiri dari :

- a) Sebagai Monitor, Peranan ini menempatkan pemimpin pada posisi pengawas untuk mengawasi bawahannya yang kemudian mempermudah dilakukannya evaluasi untuk meningkatkan kinerja. Sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.
- b) Peranan Pembuat Keputusan, Peranan ini membuat pemimpin harus terlibat dalam suatu proses pembuatan strategi di dalam organisasi yang dipimpinnya. Proses pembuatan ini secara sederhana dinamakan sebagai suatu proses menjadikan keputusan-keputusan organisasi agar signifikasi dan saling berhubungan.

Gambar 1
Kerangka Berfikir

Peranan Kepemimpinan Kepala Pusat
Perpustakaan Pada Pegawai di Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak



Sumber : peneliti tahun 2015

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang mengungkapkan dan menggambarkan masalah secara apa adanya dan bukan sebagaimana seharusnya atau dibuat.

Subjek Penelitian adalah Kepala Pusat Perpustakaan IAIN Pontianak, Para Staf/pegawai 3 orang (Sirkulasi, teknis dan petugas selving buku). Mahasiswa aktif IAIN Pontianak 3 Mahasiswa (fakultas Tarbiyah, Dakwah dan Syariah), Serta Pengunjung umum/luar 3 orang (Guru SMP, Staf Kandepag dan Alumni).

Dalam Penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri ,karena peneliti sebagai alat yang dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek

keadaan, dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus, dan peka serta dapat bereaksi yang diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu : teknik Observasi, Teknik Wawancara serta teknik Dokumentasi.

Dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan model milik Nasution, (1996:129) and Harun Rasyid (2000:70) Langkah-langkah dalam analisis data, yaitu : *data reduction* (reduksi data), *data display* (Penyajian data), *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Dalam uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data dalam hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara, namun dalam menguji keabsahan datanya dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan kepala pusat perpustakaan dalam Memotivasi pegawai pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak: 1). Sebagai Monitor adalah

Fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dengan perencanaan dan pengorganisasian adalah fungsi monitor sebagai pemimpin terhadap pegawai, karena bagaimana baiknya perencanaan dan pengorganisasian tanpa disertai dengan monitor sebagai pemimpin terhadap pegawai maka niscaya tidak dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu seorang pemimpin selayaknya dapat memberikan monitor terhadap pegawai yang sedang bertugas dengan sebaik-baiknya. Tujuan pokok dan fungsi monitor sebagai pemimpin terhadap pegawai adalah agar kegiatan-kegiatan dan orang-orang yang melakukan kegiatan yang telah direncanakan tersebut dapat berjalan dengan baik dan tidak penyimpangan-penyimpangan yang kemungkinan tidak akan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Perpustakaan merupakan kegiatan intelektual yang bersifat kompleks karena berhubungan dengan intelektualitas yang terkandung dalam bahan pustaka, dalam minat, kebutuhan, serta perilaku masyarakat terhadap informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam keragaman konsep dan istilah yang berkembang, serta dalam visi dan misi suatu perpustakaan. Kompleksitas tersebut memungkinkan munculnya perbedaan persepsi serta inkonsistensi dalam pelaksanaan tugas, yang selanjutnya

memunculkan kondisi ketidakpastian dalam pelaksanaan kegiatan, dan pada akhirnya mempengaruhi mutu kinerja pegawai dalam bertugas.

Seiring dengan dilaksanakannya otomasi, Perpustakaan IAIN Pontianak telah melakukan pengentrian data dengan menggunakan system SiMPuS yang dikerjakan oleh pada karyawan perpustakaan. Adapun hasil yang telah dientry sebanyak 14.758 judul dari total 16.167 judul. Selain pengentrian data, perpustakaan juga melakukan pencetakan barcode dengan hasil sebanyak 31.305 eksamplar dari total 49.667 eksamplar, 2). Peranan Pembuat Keputusan : Dalam kerangka manajemen, kepemimpinan merupakan sub sistem dari pada manajemen, karena mengingat peranan vital seorang pemimpin dalam menggerakkan bawahan, maka timbul pemikiran di antara para ahli untuk bisa jauh lebih mengungkapkan peranan apa yang menjadi beban dan tanggung jawab pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya.

Menurut Robbins (2003: 10) seorang pemimpin dituntut untuk memiliki keterampilan, yaitu keterampilan teknis meliputi keterampilan dalam menerangkan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki seorang pemimpin, Keterampilan manusiawi meliputi kemampuan kerjasama, memahami dan memotivasi

orang lain dan keterampilan konseptual berkaitan dengan kemampuan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui pula bahwa Peranan kepemimpinan kepala pusat perpustakaan terhadap pegawai pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak telah dilakukan dengan baik secara formal dalam berbagai pertemuan dan rapat yang terjadwal, terlebih lagi dalam interaksi sehari-hari di tempat kerja, adapun monitor dengan cara melakukan langsung ke staf, sesuai kemampuan masing-masing, dengan membuat hasil pekerjaan secara tertulis dengan memubuhkan paraf pada lembar kerja individu/laporan harian, (Kepala Pusat Perpustakaan IAIN Pontianak) telah seringkali melakukan monitor kepada pegawai dan memberikan nasehat atas kinerja pegawai. Pada saat pertemuan dan rapat baik yang sudah dijadwalkan atau yang sifatnya insidental, selalu (Kepala Pusat Perpustakaan IAIN Pontianak) sempatkan untuk memonitor pegawai yang sedang bertugas. Dalam interaksi sehari-hari di tempat kerja inipun (Kepala Pusat Perpustakaan IAIN Pontianak) selalu melakukan hal sama. Salah satu bentuk tanggung jawab (Kepala Pusat Perpustakaan IAIN Pontianak) terhadap amanah yang telah diberikan.

D. PENUTUP

a) Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1). Peranan kepemimpinan kepala pusat perpustakaan dalam Monitoring terhadap Pegawai Pusat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak. Monitor dengan cara melakukan langsung ke ruangan staf apakah ada atau tidak di ruangnya, maka kedisiplinan waktu, dan pelayanan yang dilaksanakan oleh pegawai perpustakaan dapat tercapai, 2). Peranan Kepemimpinan kepala Pusat Perpustakaan dalam Membuat Keputusan Terhadap Pegawai Pusat Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak sesuai dengan apa yang di harapkan. Hal ini dengan melakukan monitoring terhadap pegawai, kepala Pusat Perpustakaan berkewajiban mengambil keputusan untuk memberi sanksi kepada staf, yaitu berupa surat teguran dan tidak di perkenankan untuk mengikuti lembur pada hari Sabtu. Itu merupakan salah satu bentuk tanggung jawab pimpinan terhadap amanah yang telah diberikan.

b) Saran-saran

1. Kepala Pusat Perpustakaan IAIN Pontianak harus membangun menjalin komunikasi yang baik dan lancar dengan bawahannya saja, akan tetapi yang tidak kalah pentingnya

mengembangkan jalinan komunikasi dan kerjasama antar perpustakaan yang baik antar jurusan, perpustakaan antar perguruan tinggi maupun dengan perpustakaan lain,

Sondang P Siagian, (2004). *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta : Bumi Aksara

2. Kepala Pusat Perpustakaan IAIN Pontianak perlu memperbaiki dan ditingkatkan lagi, terutama dalam hal pemberian pengarahan dan pelaksanaan pengawasan terhadap bawahan, sehingga munculnya permasalahan seperti bahan pustaka yang tidak terawat dengan baik dapat diatasi dengan cepat dan yang terpenting dapat diantisipasi dengan baik sebelumnya.

E. REFERENSI

Abror. Abdurrahman (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana
Ahmad Abu ,(1999).. *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Ade Irmayani. (2007).— *Faktor-faktor Kepemimpinan Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Kantor Departemen Agama Kota Pontianak*. Skripsi STAIN.

Rahmadaniar Andini. (2012). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Di RSU YARSI Pontianak*. Skripsi Muhamdiyah

Harun Rasyid, (2000), *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama*. STAIN Pontianak



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : TRI WAHYUDI
NIM / Periode lulus : E21111058 / II
Tanggal Lulus : 03 Desember 2015
Fakultas/ Jurusan : ISIP / ILMU ADMINISTRASI
E-mail address/ HP : triwahyuditr@gmail.com / 085750795598

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa ..Publika.....*) pada Program Studi ILMU ADMINISTRASI NEGERI Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA PUSAT PERPUSTAKAAN PADA
PEGAWAI DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONTIANAK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- ☐ Secara fulltex
☒ content artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/ disetujui
Pengelola Jurnal 25-2-2016
Dr. Arifin S. Sos. M-AB
NIP. 197405021997021002

Dibuat di : Pontianak
Pada tanggal : 25-Februari 2016

TRI WAHYUDI
NIM. E21111058

Catatan :

*tuliskan nama jurnal sesuai prodi masing-masing
(Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)